



Novita Karolina
 Bangun¹
 Junifer Siregar²
 Immanuel D. B.
 Silitonga³

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR TEKS BERITA OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 SIANTAR

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Untuk mendeskripsikan kemampuan menelaah struktur teks berita sebelum menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. (2) untuk mendeskripsikan kemampuan menelaah struktur teks berita sesudah menggunakan media gambar oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. (3) untuk mendeskripsikan media gambar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menelaah struktur teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pra*-eksperimen yaitu desain 1, desain pretest-posttest dengan satu kelompok (*One Group Pretest-Posttest*). Berdasarkan pengolahan data kemampuan menelaah struktur teks berita tes awal (pretest) dan akhir (posttest), bahwa adanya pengaruh media gambar dalam pembelajaran menelaah struktur teks berita siswa kelas VIII dengan sampel 30 siswa. Berikut hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 12,2$ pada taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%). Dengan $df = 29$ diperoleh $t_{tabel} = 1.69$. Dengan demikian, H_0 ditolak maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan menelaah struktur teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar menggunakan media gambar. Hasil dari penelitian kemampuan menelaah struktur teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar sebelum menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar memperoleh rata-rata 46,8 dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)= 70. Dari hasil tes menelaah struktur teks berita sebelum menggunakan media gambar, (1) Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menelaah, (2) Kemampuan menelaah siswa masih rendah karena siswa jenuh dan mudah bosan karena kurangnya desain media pembelajaran, (3) Siswa kurang mampu menelaah materi pembelajaran Struktur teks berita. Setelah menggunakan media gambar siswa mendapat nilai rata-rata 78,2 pembelajaran berlangsung dengan baik sesudah menggunakan media gambar.

Kata Kunci : Media Gambar, Kemampuan Menelaah, Teks Berita

Abstract

This research aims to: (1) To describe the ability to analyze the structure of news texts before using image media for class VIII students at SMP Negeri 2 Siantar. (2) to describe the ability to study the structure of news texts after using image media by class VIII students at SMP Negeri 2 Siantar. (3) to describe image media as having a significant influence on the ability to study the structure of news texts by class VIII students at SMP Negeri 2 Siantar. This type of research is quantitative research using experimental methods. The research design that will be used in this research is a pre-experimental design, namely design 1, a pretest-posttest design with one group (*One Group Pretest-Posttest*). Based on data processing on the ability to examine the structure of news texts in the initial (pretest) and final (posttest), that there is an influence of image media in learning to examine the structure of news texts for class VIII students with a sample of 30 students. The following results obtained $t_{count} = 12.2$ at a significance level of 0.05 (95% confidence level). With $df = 29$ we get $t_{table} = 1.69$. Thus, H_0 is rejected, H_a is accepted, meaning that there is a significant influence on the ability to study the structure of

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

email: novitakarolinabangun@gmail.com, s.junifer@yahoo.com, Immanuel814@gmail.com

news texts in class VIII students at SMP Negeri 2 Siantar using image media. The results of the research on the ability to examine the structure of news texts by class VIII students at SMP Negeri 2 Siantar before using learning media, namely image media, obtained an average of 46.8 with KKM (Minimum Completeness Criteria) = 70. From the test results, reviewing the structure of news texts before using the media images, (1) Most students have difficulty in studying, (2) Students' study skills are still low because students are bored and easily bored due to the lack of learning media design, (3) Students are less able to study learning material. News text structure. After using image media, students got an average score of 78.2, learning went well after using image media.

Keywords: Image Media, Study Ability, News Text

PENDAHULUAN

Pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, siswa harus belajar dengan giat agar dapat menambah ilmu pengetahuan yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk menambah wawasan pengetahuan. Salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang merupakan suatu faktor penting bagi pendidikan. Bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pesan, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan serta minat yang besar akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar di sekolah melalui kurikulum yang telah ditetapkan.

Kurikulum merupakan salah satu perangkat yang digunakan oleh lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam kurikulum 2013 memiliki pendekatan yang berbasis teks. Pendekatan tersebut menekankan pemahaman peserta didik terhadap jenis-jenis teks, baik teks berita, teks iklan, dan teks persuasi. Hadirnya kurikulum 2013 memberikan perubahan dalam proses pembelajaran yang lebih bermakna. Kurikulum tersebut disusun dengan mengembangkan dan memperkuat sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*) secara berimbang. Perubahan paradigma pembelajaran dalam kurikulum 2013 menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengelola kelas, termasuk penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik untuk meningkatkan kemampuan siswa di dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Salah satu materi yang terdapat di dalam kurikulum 2013, di tingkat SMP kelas VIII yang harus dikuasai siswa adalah teks berita. Teks berita adalah suatu bentuk teks informasi tentang peristiwa-peristiwa yang bersifat umum, yang disebarluaskan oleh media massa lengkap dengan 5W+1H yang dapat juga disebut dengan ADIKSIMBA. Istilah ini merupakan padanan kata dari komponen 5W+1H yaitu apa (*What*), siapa (*who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*) didalam pembelajaran bahasa Indonesia yang tercantum sesuai dengan silabus dan RPP kurikulum 2013 baik itu disampaikan secara lisan maupun tulisan. Sesuai dengan isi silabus, salah satu KD yang harus diajarkan adalah KD 3.2 yakni menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar, sebagian besar kemampuan menelaah struktur teks berita masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data hasil pemerolehan nilai rata-rata siswa pada tes menelaah struktur teks berita yaitu 56,73. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan penilaian KKM siswa yang diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah SMP Negeri 2 Siantar yaitu 70. Siswa mendapat nilai rata-rata dibawah KKM dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan menelaah struktur teks berita masih sangat perlu ditingkatkan lagi. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut maka dibutuhkan media yang tepat di dalam pembelajaran. Menurut hasil observasi, fakta penyebab rendahnya kemampuan menelaah struktur teks berita adalah kurangnya kemampuan guru dalam mendesain media pembelajaran sehingga motivasi siswa belajar rendah, siswa kurang fokus dan merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran merupakan salah satu yang menentukan pembelajaran yang menyenangkan. Istilah media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah" perantara atau pengantar yang memiliki proses interaksi belajar antara guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran yang dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan

dalam belajar mengajar di dalam kelas, media pembelajaran adalah proses penyampaian pesan dari pendidik melalui media tertentu kepada peserta didik, media ini menyalurkan pesan sehingga dapat terciptanya pengalaman belajar siswa yang mempengaruhi kemauan peserta didik untuk lebih mudah berproses di dalam pembelajaran. Maka media dapat diartikan sebagai salah satu komponen pembelajaran yang dituntut untuk selalu dimanfaatkan sebagai pembeda dalam suasana belajar segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk mengarahkan perhatian peserta didik, materi yang diajarkan juga semakin jelas, cepat dipahami dan dapat meningkatkan pencapaian pembelajaran peserta didik.

Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat dan berdaya guna dan mempermudah guru atau pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada peserta didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru atau pendidik serta untuk memotivasi peserta didik agar lebih mencari tahu tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru atau pendidik agar menghindari salah pengertian atau salah paham antar peserta didik terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru atau pendidik.

Untuk membantu siswa di dalam pembelajaran, media sangat berperan penting yang dapat merangsang siswa agar berkeinginan untuk terus belajar dan mengembangkan apa yang telah didapatkan selama proses pembelajaran. Salah satu media yang tepat untuk mampu mengatasi permasalahan di atas yaitu media gambar. Media gambar sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran karena siswa cenderung merasa bosan, tidak menarik dalam proses pembelajaran dan kurang fokus didalam pembelajaran, oleh karena itu peran media gambar sangatlah berpengaruh besar kepada siswa selain membuat pembelajaran menjadi menarik, siswa juga turut serta aktif didalam pembelajaran. Media gambar dapat berupa tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, alam, dsb) yang dibuat dengan coretan pensil, foto dan sebagainya.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Sari yang berjudul Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan eksposisi tanpa menggunakan media gambar mendapat nilai 50-60 dan dengan menggunakan media gambar sangat baik karena siswa mendapat nilai 80-100. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis karangan eksposisi oleh siswa kelas VIII Muhammadiyah 48 Medan. Hal ini dibuktikan dari perhitungan uji "t", bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,67 > 1.670$ sehingga hipotesis pada penelitian ini terbukti kebenaran dan Ha diterima.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan dalam proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks berita memerlukan media pembelajaran yang tepat salah satunya media gambar, yang memberikan ketertarikan bagi penulis untuk meneliti tentang "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar".

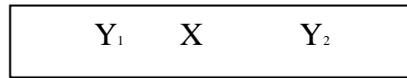
METODE

Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimen. Dapat dikatakan penelitian kuantitatif karena dalam pengumpulan datanya berupa angka. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan dan didukung oleh bukti-bukti empiris atau tidak.

Danuri dan maisaroh (2019:21) penelitian eksperimental adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok-kelompok eksperimen. Kepada kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat dikontrol. Desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain pra-eksperimen yaitu desain

1. Menurut Ary dkk desain 1 desain pre-test-post-test dengan satu kelompok (one group pre-test-post-test) karena desain 1 ini hanya melibatkan satu kelompok siswa dan seorang guru, desain ini akan tampak dapat mengendalikan perbedaan antar subyek serta variabel situasional. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Y₁ = Nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan Media Gambar)

X = Variabel Bebas

Y₂ = Nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan Media Gambar)

Peneliti akan memberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik tentang pembelajaran tes berita tanpa adanya *treatment* yang dilakukan. Setelah itu peneliti memberikan *treatment* dengan menggunakan media gambar pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan teks berita. Pada tes akhir peneliti kembali memberikan tes kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan mengenai teks berita setelah diberikan *treatment*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan :

1. Tes Awal (*pre-test*) dilakukan sebelum siswa diberikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan siswa menelaah struktur teks berita. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk menelaah teks berita dengan memperhatikan struktur teks berita.
2. Tes Akhir (*post-test*) dilakukan setelah diberi perlakuan penggunaan media gambar terhadap kemampuan siswa menelaah struktur teks berita lalu guru memaparkan secara umum yang berkaitan dengan materi teks berita yaitu struktur teks berita.

Jadi berdasarkan teknik pengumpulan data di atas dengan cara menggunakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) dapat diketahui bahwa berpengaruh atau tidaknya media gambar terhadap kemampuan menelaah struktur teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun data *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk tabel
2. Menghitung nilai rata-rata (mean) dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

dimana:

\bar{x} = Mean

\sum = Jumlah

X = Tiap nilai dalam sebaran

N = jumlah kasus

(sumber : Ary dkk, 1982:157)

3. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji “t”

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

dimana:

t = nilai t-bagi mean-mean yang tak mandiri(yang ada hubungannya)

D = perbedaan antara skor yang berpasangan

\bar{D} = mean perbedaan tersebut

$\sum D^2$ = jumlah skor perbedaan yang dikuadratkan

N = jumlah pasangan

(sumber : Ary dkk, 1982:218)

Uji signifikannya skor pre-test dan post-test pada kelas pra-eksperimen tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan uji t sampel berhubungan dengan tingkat kepercayaan 95% untuk : (p: 0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menelaah Struktur Teks Berita Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar” proses penelitian dilaksanakan selama dua minggu untuk memperoleh hasil penelitian. Hasil dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes sebelum dan sesudah menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII-2 menjadi kelas pra-eksperimen berjumlah 30 orang yang pengambilan sampelnya dilakukan secara cluster random sampling.

Proses kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat dua tahap yaitu pre-test dan post-test. Kelas pra-eksperimen diberikan tes awal atau pre-test untuk melihat kemampuan awal yang dimiliki peserta didik terkait pembelajaran menelaah struktur teks berita. Tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan pada kelas pra-eksperimen dengan menggunakan media gambar, setelah itu tahap akhir dilakukan dengan memberikan tes akhir atau post-test untuk mengetahui perkembangan siswa setelah menggunakan media gambar.

Deskripsi Hasil Penelitian Sebelum (Pretest) Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Siantar yang berjumlah 30 siswa, diperoleh data hasil tes menelaah struktur teks berita dengan nilai rata-rata 46,8. nilai terendah 25 dan nilai tertinggi 66 yang tidak mencapai pada nilai yang diterapkan di SMP Negeri 2 Siantar yaitu KKM 70. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober tahun ajaran 2023/2024. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menelaah struktur teks berita siswa sebelum menggunakan media gambar. Hasil unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator ketepatan siswa di dalam menelaah struktur teks berita. Setelah dilakukan penilaian terhadap hasil tes menelaah struktur teks berita oleh siswa diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Penilaian Menelaah Struktur Teks Berita Sebelum Menggunakan Media Gambar (*Pre-test*) Siswa SMP Negeri 2 Siantar

No	Nama Siswa	Skor Tiap Aspek			Jumlah Nilai	Kategori
		K	T	E		
1	Abdi Sanjaya	2	2	4	66	Cukup
2	Adnan Fauzi	4	2	2	66	Cukup
3	Aldino Simarmata	2	1	3	50	Kurang
4	Ameylan Dewi Zaro	2	2	1	41	Kurang
5	Angel Yocelin Sitorus	2	2	1	41	Kurang
6	Clara Putri Kirana	2	1	1	33	Sangat kurang
7	Clinton Gera Tondang	2	1	1	33	Sangat kurang
8	Duta Danwarta Siregar	2	1	3	50	Kurang
9	Eirien Olivia Sipayung	2	1	3	50	Kurang
10	Farah Aulia	2	2	1	41	Kurang
11	Gita Juniarta Sinaga	2	2	3	58	Cukup
12	Jesika Turnip	2	2	1	41	Kurang
13	Josua Pratama Munthe	1	1	1	25	Sangat kurang
14	Juita Permatasari	2	1	1	33	Sangat kurang
15	Latif Mahardika	2	1	1	33	Sangat kurang
16	Maria Silvestra Da	2	2	1	41	Kurang

	Gomes					
17	Monica Gustina. Napitu	2	2	1	41	Kurang
18	Muhammad Henriko Siboro	1	1	1	25	Sangat kurang
19	Mutiara Iskandar	2	2	1	41	Kurang
20	Novita Sari	2	2	1	41	Kurang
21	Rafael Agustinus Sihombing	2	1	4	58	Cukup
22	Randy Keni Sianturi	2	1	4	58	Cukup
23	Reval Flaih Ramadhan	4	1	3	66	Cukup
24	Rilius Rumahorbo	2	1	3	50	Kurang
25	Risky Febrianto Siboro	2	1	1	33	Sangat kurang
26	Risky Jodion	2	2	1	41	Kurang
27	Santa Clara	3	1	3	58	Cukup
28	Stela Marish	3	2	3	66	Cukup
29	Syahirah Wahyuni	2	2	4	66	Cukup
30	Vira Aprilia Lubis	2	2	3	58	Cukup
Jumlah		64	45	61	1.404	
Nilai rata-rata		2,13	1,5	2,03	46,8	

Keterangan :

K = Kepala teks berita

T = Tubuh teks berita

E = Ekor teks berita

Berdasarkan tabel 1. ada pun yang menjadi aspek penilaian sebelum menggunakan media gambar dengan nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Kemampuan nilai rata-rata menelaah kepala berita sebelum menggunakan media gambar yaitu 2,13.
2. Kemampuan nilai rata-rata menelaah tubuh berita sebelum menggunakan media gambar yaitu 1,5.
3. Kemampuan nilai rata-rata menelaah ekor berita sebelum menggunakan media gambar yaitu 2,03.

Berdasarkan ketiga aspek penilaian sebelum menggunakan media gambar, dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek penilaian yang memiliki nilai rata-rata rendah yaitu tubuh teks berita 1,5 dan aspek penilaian yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah kepala teks berita dengan nilai rata-rata 2,13.

Tabel 2. Persentase Nilai Siswa Sebelum Menggunakan Media Gambar

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Kemampuan
86-100	-	-	Sangat Baik
71-85	-	-	Baik
56-70	10	33,33%	Cukup
41-55	13	43,33%	Kurang
0-40	7	23,33%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kemampuan menelaah struktur teks berita sebelum menggunakan media gambar, 10 siswa mendapat nilai 56-70 (33,33%) dengan tingkat kemampuan cukup, 13 siswa mendapat nilai 41-55 (43,33) dengan tingkat kemampuan kurang, dan 7 siswa mendapat nilai 0-40 (23,33%) dengan tingkat sangat kurang.

Deskripsi Hasil Penelitian Sesudah Menggunakan Media Gambar

Berdasarkan hasil penelitian sesudah menggunakan media gambar, yang dilakukan pada 30 siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Siantar, diperoleh data hasil tes menelaah struktur teks berita

dengan nilai rata-rata 78,2. nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 91. Banyak siswa yang dapat mencapai nilai KKM yaitu 70. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober tahun ajaran 2023/2024. Post-test ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan menelaah struktur teks berita sesudah menggunakan media gambar. Selanjutnya, hasil unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan indikator ketepatan siswa di dalam menelaah struktur teks berita. Setelah dilakukan penilaian terhadap hasil tes menelaah struktur teks berita oleh siswa diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Penilaian Menelaah Struktur Teks Berita Sesudah Menggunakan Media Gambar (*Post-test*) Siswa SMP Negeri 2 Siantar

No	Nama Siswa	Skor Tiap Aspek			Jumlah Nilai	Kategori
		K	T	E		
1	Abdi Sanjaya	2	3	4	75	Baik
2	Adnan Fauzi	4	2	4	83	Baik
3	Aldino Simarmata	4	2	4	83	Baik
4	Ameylan Dewi Zaro	3	2	4	75	Baik
5	Angel Yocelin Sitorus	4	2	4	83	Baik
6	Clara Putri Kirana	3	2	4	75	Baik
7	Clinton Gera Tondang	4	2	3	75	Baik
8	Duta Danwarta Siregar	4	2	3	75	Baik
9	Eirien Olivia Sipayung	3	3	4	83	Baik
10	Farah Aulia	3	4	4	91	Sangat baik
11	Gita Juniarta Sinaga	3	2	4	75	Baik
12	Jesika Turnip	4	2	4	83	Baik
13	Josua Pratama Munthe	3	3	3	75	Baik
14	Juita Permatasari	4	2	4	83	Baik
15	Latif Mahardika	2	3	4	75	Baik
16	Maria Silvestra Da Gomes	3	2	4	75	Baik
17	Monica Gustina Napitu	4	2	3	75	Baik
18	Muhammad Henriko Siboro	3	2	4	75	Baik
19	Mutiara Iskandar	3	4	3	83	Baik
20	Novita Sari	4	2	4	83	Baik
21	Rafael Agustinus Sihombing	3	3	4	83	Baik
22	Randy Keni Sianturi	3	2	4	75	Baik
23	Reval Flaih Ramadhan	3	2	4	75	Baik
24	Rilius Rumahorbo	3	2	4	75	Baik
25	Risky Febrianto Siboro	4	2	4	83	Baik
26	Risky Jodion Gurning	3	2	4	75	Baik
27	Santa Clara	3	2	4	75	Baik
28	Stela Marish	4	2	3	75	Baik
29	Syahirah Wahyuni	3	3	3	75	Baik
30	Vira Aprilia Lubis	4	2	3	75	Baik
Jumlah		100	70	112	2.346	
Nilai rata-rata		3,33	2,33	3,73	78,2	

Keterangan :

K = Kepala teks berita

T = Tubuh teks berita

E = Ekor teks berita

Berdasarkan tabel 3 ada pun yang menjadi aspek penilaian sesudah menggunakan media gambar dengan nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Kemampuan nilai rata-rata menelaah kepala berita sesudah menggunakan media gambar yaitu 3,33.
2. Kemampuan nilai rata-rata menelaah tubuh berita sesudah menggunakan media gambar yaitu 2,33
3. Kemampuan nilai rata-rata menelaah ekor berita sesudah menggunakan media gambar yaitu 3,73.

Berdasarkan ketiga aspek penilaian sesudah menggunakan media gambar, dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek penilaian memiliki nilai rata-rata 78,2.

Tabel 4. Persentase Nilai Siswa Sesudah Menggunakan Media Gambar

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Tingkat Kemampuan
86-100	1	0,03	Sangat Baik
71-85	29	0,96	Baik
56-70	-	-	Cukup
41-55	-	-	Kurang
0-40	-	-	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui kemampuan menelaah struktur teks berita sesudah menggunakan media gambar, 1 siswa mendapat nilai 86-100 (0,03%) dengan tingkat kemampuan sangat baik dan 29 siswa mendapat nilai 71-85 (0,96%) dengan tingkat kemampuan baik.

Menentukan Uji Perbedaan mean Sebelum dan sesudah Penggunaan Media Gambar

Berikut ini hasil perhitungan mean sebelum dan sesudah menggunakan media gambar dalam pembelajaran menelaah struktur teks berita pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Siantar.

Tabel 5. Uji Perbedaan Mean

No	Nama	Pre-test	Post-test	D (selisih)	D ²
1.	Abdi Sanjaya	66	75	-9	81
2.	Adnan Fauzi	66	83	-17	289
3	Aldino Simarmata	50	83	-33	1089
4	Ameylan Dewi Zaro	41	75	-34	1156
5	Angel Yocelin Sitorus	41	83	-42	1764
6	Clara Putri Kirana	33	75	-42	1764
7	Clinton Gera Tondang	33	75	-42	1764
8	Duta Danwarta Siregar	50	75	-25	625
9	Eirien Olivia Sipayung	50	83	-33	1089
10	Farah Aulia	41	91	-50	2500
11	Gita Juniartha Sinaga	58	75	-17	289
12	Jesika Turnip	41	83	-42	1764
13	Josua Pratama Munthe	25	75	-50	2500
14	Juita Permatasari	33	83	-50	2500
15	Latif Mahardika	33	75	-42	1764
16	Maria Silvestra Da Gomes	41	75	-34	1156
17	Monica Gustina. Napitu	41	75	-34	1156
18	Muhammad Henriko Siboro	25	75	-50	2500
19	Mutiara Iskandar	41	83	-42	1764
20	Novita Sari	41	83	-42	1764
21	Rafael Agustinus Sihombing	58	83	-25	625
22	Randy Keni Sianturi	58	75	-17	289

23	Reval Flaih Ramadhan	66	75	-9	81
24	Rilius Rumahorbo	50	75	-25	625
25	Risky Febrianto Siboro	33	83	-50	2500
26	Risky Jodion	41	75	-34	1156
27	Santa Clara	58	75	-17	289
28	Stela Marish	66	75	-9	81
29	Syahirah Wahyuni	66	75	-9	81
30	Vira Aprilia Lubis	58	75	-17	289
Jumlah		1.404	2.346	942	35.294

$$\bar{D} = \frac{942}{30}$$

$$\bar{D} = 31,4$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai mean perbedaan skor yang berpasangan ($\sum \bar{D}$) adalah 31,4.

Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pre-test dan post-test

1. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil pre-test

$$\bar{X}_1 = \frac{1404}{30}$$

$$\bar{X}_1 = 46,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan media gambar yaitu 46,8.

2. Menghitung nilai rata-rata skor dari variabel hasil *post- test*

$$\bar{X}_2 = \frac{2346}{30}$$

$$\bar{X}_2 = 78,2$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui hasil nilai rata-rata sesudah menggunakan menggunakan media gambar yaitu 78,2.

Pengujian Hipotesis

Ho = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap

kemampuan menelaah struktur teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan

menelaah struktur teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2

Siantar

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{31,4}{\sqrt{\frac{35.294 - \frac{(942)^2}{30}}{30(29)}}$$

$$t = \frac{31,4}{\sqrt{\frac{35.294 - \frac{887.364}{30}}{870}}}$$

$$t = \frac{31,4}{\sqrt{\frac{35.294 - 29.578,8}{870}}}$$

$$t = \frac{31,4}{\sqrt{\frac{5.715,2}{870}}}$$

$$t = \frac{31,4}{\sqrt{6,56}}$$

$$t = 31,4$$

$$-2,56$$

$$t = 12,2$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa kemampuan menelaah struktur teks berita tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) thitung = 12,2. Pada taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95% dengan df = 29 diperoleh ttabel = 1,69; signifikan pada $p < 0,05$).

Dengan demikian, H_0 ditolak maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan menelaah struktur teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Siantar menggunakan media gambar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mengetahui pengaruh media gambar dalam proses pembelajaran menelaah struktur teks berita. Setelah melalui proses penelitian maka disimpulkan beberapa hal yang merupakan inti dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan menelaah struktur teks berita sebelum menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Siantar mencapai nilai rata-rata di bawah KKM
2. Kemampuan menelaah struktur teks berita dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Siantar mencapai nilai rata-rata di atas KKM
3. Pengaruh media gambar terhadap kemampuan menelaah struktur teks berita siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 2 Siantar. Terbukti dengan hasil uji "t" diperoleh nilai thitung lebih besar dari pada ttabel, yaitu thitung 12,2 dan ttabel 1,69

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Diharapkan agar guru menerapkan media pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan siswa didalam menelaah struktur teks berita.
 - b. Hendaknya memilih media pembelajaran yaitu media gambar yang menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa pada saat proses pembelajaran menelaah struktur teks berita dinilai sudah baik.
 - c. Dapat memahami bahwa persepsi siswa tentang media mengajar guru, diharapkan supaya guru lebih profesional yaitu dalam meningkatkan dan memperkenalkan media gambar yang baik dan menyenangkan bagi siswa supaya dapat memacu siswa untuk lebih tertarik dalam kemampuan menelaah.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan supaya dapat memberikan informasi bahwa persepsi siswa tentang media pembelajaran yang telah diterapkan oleh peneliti sangat berpengaruh terhadap kemampuan menelaah struktur teks berita siswa. Untuk itu para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan penelitian yang jauh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Puteri Sion. Dkk. (2015). Pengaruh Media gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Perbaungan Tahun Pembelajaran 2014/2015. *Jurnal Bahasa* Vol 4 No 4 2015
- Badara, Aris. 2012. Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media. Kendari: Kencana Prenada Media Group
- Danuri. dan Maisaroh S (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Yogyakarta Samudra Biru
- Dewi, Risna Ulan Fatma. dkk, Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Swasta Pelita Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* Vol 2 No 2 2022
- Donald Ary, Lucy Chesar Jacobs, dan Asghar Razavieh (1982) Pengantar Pengantar Penelitian. Surabaya, Penerbit Usaha Nasional

- Dwi dkk, (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pematang Siantar. *Jurnal Pendidikan* Vol 5 No 1 April 2023
- Hikmat Dr. H. Mahi M. (2018). *Jurnalistik Literary Journalism Kencana*, Prenadamedia Group
- Kristanto, Andi. (2016). *Media Pembelajaran Surabaya*, Bintang Sutabaya Anggota IKAPI Daerah Jawa Timur
- Kosasih. 2017. *Buku Teks Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII Edisi Revisi 2017*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maharfanny, Arminda Aghista. (2014) "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Teknik Pengamatan Langsung Yang Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas VIII A MTS Nurul Ulum Jembayat Kabupaten Tegal" Skripsi Universitas Negeri Semarang
- Muammar. (2021) Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur Fabel Dengan Model Discovery Learning dan Media Pohon Telaah. *Jurnal Edukasi Khatulistiwa Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* vol 4 no. 1 April 2021
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016), *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. BPFE-Yogyakarta, No. 008
- Rosyid, Moh Zaiful. Sa'diyah Halimatus. dan Septiana Nanda 2019. *Ragam Media Pembelajaran*. Pamekasan:CV.Literasi Nusantara abadi
- Saraswati, Rini. 2019. "Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita Serta Menyajikan Data/Informasi Dalam Bentuk Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament" Skripsi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Sari Yuli. Novita. 2019. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan" *Jurnal Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*
- Sudjana, Nana. Ibrahim. 1989 *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Sinar Baru Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Penerbit Alfabeta Bandung
- Sofiatin, Dkk. (2022) Pengaruh Penggunaan Media Belajar ICT dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Menulis Berita *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* Vol 3 No. 1 2022